

Lampiran 1: Instrument Penggalian Data (IPD)

Instrument Penggalian Data (IPD)

A. Pedoman Observasi

1. Kondisi geografis SDIT Al Firdaus Banjarmasin
2. Sarana prasarana SDIT Al Firdaus Banjarmasin
3. Perencanaan SDIT Al Firdaus Banjarmasin
4. Program pembelajaran tahfidz SDIT Al Firdaus Banjarmasin
5. Koordinasi pembelajaran tahfidz SDIT Al Firdaus Banjarmasin
6. Pengawasan dan evaluasi pembelajaran SDIT Al Firdaus Banjarmasin

B. Pedoman wawancara

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Bagaimana sejarah di dirikannya Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Firdaus Banjarmasin?
2. Apa yang melatar belakangi di didirikannya Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Firdaus Banjarmasin?
3. Bagaimana perkembangan didirikannya Sekolah Islam Terpadu mulai awal di bangun sampai sekarang?
4. Di mana letak Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Firdaus di awal pembangunannya?
5. Apa saja sarana prasarana yang sudah ada dalam lingkungan SDIT Al-Firdaus mulai awal di bangun sampai sekarang?

6. Apa saja struktur Organisasi Sekolah yang ada di lingkungan SDIT Al-Firdaus?
7. Berapa jumlah unit guru yang terdapat dalam setiap struktur Organisasi Sekolah dalam lingkungan SDIT Al-Firdaus?
8. Berapa jumlah siswa dan siswi secara keseluruhan di lingkungan SDIT Al-Firdaus?
9. Di antara keseluruhan jumlah siswa/i di SDIT Al-Firdaus berapa jumlah siswa/i yang berprestasi dalam hal akademik maupun tahfidznya?

B. Pendidikan Tahfidz Terintegrasi

1. Sistem pembelajaran seperti apa yang di terapkan dalam pembelajaran tahfidz?
2. Apa yang anda ketahui terkait kurikulum tahfidz yang terintegrasi dengan kurikulum akademik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam?
3. Bagaimana Sistem administrasi yang diterapkan dalam pembelajaran tahfidz?
4. Apa saja sarana penunjang yang diterapkan dalam pembelajaran tahfidz?
5. Apa saja media pembelajaran yang diterapkan dalam pembelajaran tahfidz?

6. Apa saja metode pembelajaran yang diterapkan dalam pembelajaran tahfidz?
7. bagaimana sistem evaluasi yang sudah diterapkan dalam pembelajaran tahfidz?

C. Perencanaan Pendidikan Tahfidz Terintegrasi

1. Apa saja aspek-aspek yang perlu disiapkan untuk menunjang perencanaan pendidikan Tahfidz terintegrasi?
2. Apa saja tahap-tahap perencanaan pendidikan Tahfidz terintegrasi di SDIT Al Firdaus?
3. Bagaimana setiap tahapan tersebut bisa terlaksana di SDIT Al Firdaus?
4. Apakah ada durasi waktu yang diperlukan tiap tahapan perencanaan?
5. Kendala yang dihadapi dalam menyusun tahap-tahap perencanaan pendidikan Tahfidz terintegrasi di SDIT Al Firdaus?
6. Apa model perencanaan yang digunakan dalam pendidikan Tahfidz terintegrasi?
7. Bagaimana efektifitas model yang digunakan terhadap perencanaan pendidikan Tahfidz terintegrasi?
8. Bagaimana integrasi perencanaan pendidikan Tahfidz dengan pembelajaran akademik yang berlangsung?

9. Apa saja dokumen atau instrumen yang disiapkan dalam perencanaan pendidikan Tahfiz terintegrasi di SDIT Al Firdaus?

D. Program Pembelajaran Pendidikan Tahfidz Terintegrasi

1. Apa strategi dan metode yang digunakan dalam pembelajaran pendidikan Tahfidz terintegrasi?
2. Apa jenis kurikulum yang digunakan dalam pembelajaran pendidikan Tahfidz terintegrasi?
3. Apa saja jenis media pembelajaran yang digunakan pembelajaran pendidikan Tahfidz terintegrasi?
4. Bagaimana pengaruh media pembelajaran yang digunakan pada pembelajaran pendidikan Tahfidz terintegrasi?
5. Bagaimana evaluasi pembelajaran yang dilakukan dalam pembelajaran pendidikan Tahfidz terintegrasi?
6. Bagaimana integrasi pembelajaran dan manajemen antara pendidikan formal dengan pendidikan Tahfiz yang berjalan beriringan setiap harinya?

E. Koordinasi Pendidikan Tahfidz Terintegrasi

1. Sejauh pelaksanaan pendidikan Tahfidz terintegrasi di SDIT Al Firdaus. Bagaimana manajemen koordinasi yang dilakukan dari koordinator terhadap guru Al-Qur'an tiap jenjang?

2. Apa langkah-langkah yang dilakukan dalam koordinasi pendidikan Tahfidz Al-Qur'an oleh penanggung jawab/koordinator Al-Qur'an kepada guru pengajar?
3. Apa jenis model koordinasi yang dilakukan oleh koordinator Tahfidz kepada para guru pengajar?
4. Bagaimana peran kepemimpinan koordinator Al-Qur'an terhadap pembelajaran pendidikan tahfidz yang ada di SDIT Al Firdaus?
5. Bagaimana sistem administrasi pendidikan Tahfidz Al-Qur'an yang dilaksanakan di SDIT Al Firdaus?
6. Kendala apa saja yang dihadapi dalam sistem administrasi?
7. Apakah sistem administrasi yang sudah digunakan memberikan kemudahan guru pengajar dalam penginputan hasil Tahfidz peserta didik?
8. Apa parameter yang diukur bahwa hasil koordinasi berlangsung dengan baik atau tidak dalam pendidikan tahfidz terintegrasi di SDIT Al Firdaus?

C. Pedoman Dokumentasi

1. Dokumentasi keadaan SDIT Al Firdaus Banjarmasin
2. Dokumentasi sarana prasarana SDIT Al Firdaus

3. Dokumentasi kegiatan tahfidz SDIT Al Firdaus
4. Dokumentasi peneliti Bersama narasumber

Lampiran 2: Hasil Penggalian Data (HPD)

Hasil Penggalian Data (HPD)

Hari/Tanggal : Selasa, 04 April 2023

Waktu : 09.25 WITA

Lokasi : Ruang Yayasan

Nama Narasumber : H. Rafi'i Baderi, Lc

Jabatan : Ketua Yayasan

Keterangan:

P: Pewawancara

N: Narasumber

P : Assalamualaikum, Ustadz bagaimana kabar pian?

N : Waalaikumsalam warahmah, Alhamdulillah sehat.

P : Mohon izin minta waktu pian sebentar ustadz, sedikit bertanya-tanya terkait pengelolaan SDIT Al Firdaus ini

N : Iya Silahkan

P : Bagaimana sejarah di dirikannya Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Firdaus Banjarmasin?

N : Sejarah berdirinya Yayasan Bina Insan Madani Banjarmasin yang menjadi naungan beberapa unit didalamnya diantaranya adalah PAUD Islam Terpadu Al Firdaus, SD Islam Terpadu Al Firdaus, SMP Islam Terpadu Insan Madani (Pondok Pesantren) dan SMA Islam Insan Madani (Pondok Pesantren),

Kemudian pada saat itu kami mengambil beberapa konsep dalam sekolah ini adalah

1. Berbasis tahfidz qur'an dengan target lulusan maksimal hafal 10 juz, tentunya semua target ini tidak berlaku untuk semua siswa-siswi karena target ini akan dikembalikan kepada kemampuan siswa-siswi sendiri.

2. *Berbasis Multiflora Intelektual Riset Sekolah Islam Terpadu Al Firdaus mengambil konsep dengan menggunakan strategi pendekatan dalam pembelajaran yaitu dengan Multiflora Intelektual Riset yang konsep ini akan memberikan pemahaman kepada kita semua bahwa tidak ada anak yang bodoh karena semua anak itu adalah cerdas yang mungkin kecerdasannya itu berdasarkan kompetensi yang sudah berkembang pada diri siswa dan sehingga disekolah SD Islam Terpadu Al Firdaus tidak akan memilih-milih siswa karena memandang semua siswa itu adalah cerdas walaupun mungkin kecerdasan yang berbeda-beda.*
3. *Berbasis Pendidikan Karakter karena kami meyakini bahwa Pendidikan yang mempunyai nilai yang sangat tinggi dan tidak akan pernah berubah adalah Pendidikan karakter, oleh karenanya SD Islam Terpadu Al Firdaus sangat mengedepankan karakter dibandingkan yang lainnya.*
4. *Optimalisasi dibidang akademik yang bersifat inklusi sehingga tidak menganut kepada the best infit karena kami menganggap semua siswa adalah cerdas, berpotensi sesuai dengan minat dan bakatnya masing-masing.*

Dalam proses pendirian sekolah ini juga kami mulai dengan modal seadanya yang sehingga dalam waktu kurang lebih sekitar 5 bulan setelah Yayasan di sahkan oleh kemenkumham, kami langsung menerima murid dan belum sama sekali mempunyai Gedung atau tempat untuk siswa dalam belajar, mengingat kami juga belum mempunyai kekuatan modal dan dalam waktu kurang lebih 5 bulan itu juga tidak memungkinkan kami untuk membangun Gedung yang sehingga kami bersepakat untuk sewa 2 pintu ruku 3 lantai yang beralamat di jl pangeran hidayatullah samping SPBU banua anyar, atas izin Allah Alhamdulillah pada saat itu kami mendapatkan 38 orang siswa siswi itulah sebagai cikal bakal siswa SD Islam Terpadu Al Firdaus, dari memanager 38 orang siswa siswi dengan model pendekatan yang sudah disebutkan diawal, Alhamdulillah beberapa dari mereka ada yang bisa lulus dengan bekal hafalan 10 juz dan yang paling minim siswa yang normal lulus dengan hafalan 3 juz dan bahkan ada 2 diantara siswa-siswi yang berkebutuhan khusus pada saat itu bisa lulus dengan hafalan 1 juz, dan perlu kita ketahui Bersama juga bahwa pada saat itu masih ada juga ujian yang berbasis nasional secara akademik alhamdulillah siswa-siswi SD Islam Terpadu Al Firdaus masih bisa bersaing dengan sekolah-sekolah yang lain, untuk jenjang SD pada saat itu SD Islam Terpadu Al Firdaus menduduki 5 besar sekota Banjarmasin secara akademik.

Adapun prinsip yang kami usung dalam mendirikan sekolah ini adalah membangun rasa kekeluargaan dan kebersamaan dengan harapan semua guru dan karyawan yang bekerja disini mendapatkan rasa nyaman karena yang kita pegang

adalah prinsip kekeluargaan dan kebersamaan, akan tetapi prinsip kekeluargaan dan kebersamaan ini memang tetap harus diikat dalam suasana 1. Profesionalisme, 2. Kedisiplinan, 3. tanggung jawab, 4. integritas 5. Nilai-nilai yang membangun pada pendidikan karakter.

P : Apa yang melatar belakangi di didirikannya Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Firdaus Banjarmasin ?

N : Bagian dari latar belakang didirikannya sekolah dasar islam terpadu Al Firdaus adalah Karena melihat minat dan semangat orang tua yang banyak ingin menyekolahkan anaknya disekolah islam terpadu, terutama pada sekolah yang berbasis tahfidz qur'an, maka di tahun 2012 itu kami berempat dalam hal ini sebagai pendiri 1. Alm H. Abdullah Riadi, 2. H. Rusydi Rusli, Lc, 3. H. Rafi,i Baderi, Lc, 4. Heri Siswanto, S.E melihat data rata-rata sekolah islam di banjarmasin banyak yang menolak murid bahkan ada yang sampai menolak murid dalam satu sekolah tersebut 70 orang sehingga demikian kami sepakat untuk membuat atau mendirikan sekolah baru yang diberi nama SD Islam Terpadu Al Firdaus.

Hari/Tanggal : Selasa, 04 April 2023

Waktu : 09.25 WITA

Lokasi : Ruang Yayasan

Nama Narasumber : Heri Siswanto, S.E

Jabatan : Sekretaris Yayasan

Keterangan:

P: Pewawancara

N: Narasumber

P : *Assalamualaikum, Ustadz bagaimana kabar pian?*

N : *Walaikumsalam warahmah, Alhamdulillah sehat.*

P : *Mohon izin minta waktu pian sebentar ustadz, sedikit bertanya-tanya terkait pengelolaan SDIT Al Firdaus ini*

N : *Iya Silahkan*

P : *Bagaimana perkembangan didirikannya Sekolah Islam Terpadu mulai awal di bangun sampai sekarang?*

N : *Setelah 3 tahun menempati ruko dijalan pangaerang hidayatullah lingkaran utara atas izinnya kami bisa menempati Gedung baru yang beralamat di jalan sungai gampa RT. 21 Kel. Sungai Jingah Kec. Banjarmasin Utara Kota Banjarmasin walau tempat nya memang jauh dari jalan raya dan pemukiman penduduk yang memiliki tarap ekonomi menengah keatas akan tetapi dengan dorongan sport dan kepercayaan masyarakat saat di roku selama 3 tahun atas izin Allah sangat terbantu oleh seluruh wali murid yang juga bersedia ikut pindah ke tempat yang baru padahal memang tempatnya lebih sedikit terpencil dari pertengahan kota Banjarmasin.*

Dari sana sekolah SD Islam Terpadu Al Firdaus berkembang sampai hari ini sudah memenuhi batas rombongan belajar maksimal dari dapodik dinas Pendidikan kota Banjarmasin yaitu per rombongan belajarnya 4 ruang kelas yang sehingga total kelas seluruhnya ada 24 ruang kelas atau rombongan belajar dengan total murid keseluruhan 615 orang siswa siswi.

P : *Di mana letak Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Firdaus di awal pembangunannya?*

N : karena berhubung kami belum punya tempat waktu kami berinisiatif untuk sewa 2 pintu roku yang beralamat di jalan pangeran hidayatullah lingkaran utara samping SPBU banua anyar. Setelah 3 tahun menempati ruko di jalan pangaerang hidayatullah lingkaran utara atas izinnya kami bisa menempati Gedung baru yang beralamat di jalan sungai gampa RT. 21 Kel. Sungai Jingah Kec. Banjarmasin Utara Kota Banjarmasin walau tempat nya memang jauh dari jalan raya dan pemukiman penduduk yang memiliki tarap ekonomi menengah keatas akan tetapi dengan dorongan sport dan kepercayaan masyarakat saat di roku selama 3 tahun atas izin Allah sangat terbantu oleh seluruh wali murid yang juga bersedia ikut pindah ke tempat yang baru padahal memang tempatnya lebih sedikit terpencil dari pertengahan kota Banjarmasin.

Hari/Tanggal : Sabtu, 08 April 2023

Waktu : 09.55 WITA

Lokasi : Ruang Kepala Sekolah

Nama Narasumber : Kurnia, S,Pd

Jabatan : Kepala Sekolah

Keterangan:

P: Pewawancara

N: Narasumber

P : Assalamualaikum, Ustadzah bagaimana kabar pian?

N : Waalaikumsalam warahmah, Alhamdulillah sehat.

P : Mohon izin minta waktu pian sebentar ustadzah, sedikit bertanyatanya terkait SDIT Al Firdaus ini

N : Iya Silahkan

P : Apa saja sarana prasarana yang sudah ada dalam lingkungan SDIT Al-Firdaus mulai awal di bangun sampai sekarang?

N : Alhamdulillah sampai saat ini Sekolah dasar islam terpadu Al Firdaus sudah mempunyai sarana prasarana yang sangat memadai diantaranya dari barang elektronik yang menjadi penunjang untuk guru mengajar Leptop 17 buah, LCD 14 buah, Layar Proyektor 14 buah, Spekar 20 buah, Kipas Angin gantung dan berdiri 90 buah, stop kontak 30 buah, jam dinding 21 buah, AC 1 buah dan printer 12 buah. Begitu pula dari barang meubelier yaitu kursi tamu 1 buah, kursi guru 33 buah, meja guru 33 buah, kursi siwa 587 buah, meja siswa 587 buah, lemari 39 buah, papan tulis whiteboard 25 buah, papan absen 19 buah dan alat peraga KBM 28 buah. Untuk peralatan makan minum dan kebersihan ada despenser 8 buah, piring 600 buah, tempat piring 24 buah dan galon pakai kran 10 buah, sapu 91 buah, serok 24 buah, alat pel 22 buah ember 11 buah, sapu lidi 96 buah, tempat cuci tang dilapangan 7 buah, sabun cuci tangan 20 buah dan taplak meja 30 buah. Adapun prasarana yang ada di SD islam terpadu Al Firdaus adalah ruang kepala sekolah 1 buah, ruang guru 1 buah, ruang tata usaha 1 buah, ruang kelas 24 buah, Gudang 1 buah, toko 1 buah, masjid 1 buah dan perpustakaan 1 buah.

P : Apa saja struktur Organisasi Sekolah yang ada di lingkungan SDIT Al Firdaus?

N : Adapun struktur organisasi SDIT Al Firdaus Banjarmasin yaitu : Ketua Komite Sekolah Ariska Kusuma Ardianti, kepala Sekolah Kurnia, S.Pd, Bendahara Haris Padillah, S.Pd, Tata Usaha Hariyanti, S.Kom dan Hanan, Amd, Wakasek bidang Akademik Noorhayati, S.S, Wakasek bidang Kesiswaan Sigit Nurhadi, S.Pd, Wakasek bidang Al-Qur'an Muhammad Shobirin, S.Pd dan Mansyur, Wakasek bidang GPK Shalahudin, S.Pd, Wali Kelas I Muthmainnah, S.Pd, Meirina Dwi Surianthi, S.Si, Miftahul Jannah, S.Pd dan Rezkie Anggrainie, S.Pd, Wali Kelas II Uci Nur Hanifah, S.E, Jubaidah, S.Pd, Amanah, S.Pd, Siti Norlatifah, S.Pd, Wali Kelas III Siti Zulfa, S.Pd, Raudatul Adawiyah, S.Pd, Wahdati Hasanah, S.Pd, Sefti Havianisa, S.Pd, Wali Kelas IV Ahmad Yurdani, S.Pd.I, Rusmayanti, S.Pd, M. Agus Maulana, S.Pd, Sigit Nurhadi, S.Pd, Wali Kelas V Noorhayati, S.S, Rezeki Nurul Aida, S.Pd, Erlina Sukma, S.Pd, Sendi Sentia Putri, S.Pd, Wali Kelas VI Devi Arianti Lestari, S.Pd, Gusti Widyanti, S.Pd, Nazmiatus Syaidah, S.Pd, Nasidawati, S.Pd.

Guru Bidang Al-Qur'an: Dian Ratna Sari.D.A.Y, S.Pd, Ahmad Mursyidi, Jamaludin Hafizh, S.Ag, Abqari, M.Ag, Muhammad Shafwani, S.E, Jumiaty, S.Sos, Ruslan, Hasan Baihaqi, Gusti Fajerna Fauziati, S.Sy, Maryam, Ahmad, S.Ag, S.Pd, Eryn Rahmawati, M.Pd, dan Inayah, S.Pd.

Guru Bidang GPK: Nurhafizah, S.Pd, Danita Wiwin Sari, S.Pd, Meilie Harpani Zahra, S.Pd, Rizky Rahmadini, S.Pd, Anggun, S.Pd, Norhalimah, S.Pd, Fitri, S.Pd, Ayu Faujjiah, S.Pd, Siti Maimunah, S.Pd, Veliza Islamanda, S.Pd, Fitriana Noorjannah, S.Sos, Rizqa Vidyanti, S.Pd, Ani Nursanti, S.Pd, Zakiah, S.Pd.

Guru Bidang Studi: Wahidah, S.Pd.I, Jumani, S.Pd.I, Muhammad Fikri, S.Pd, Zumaya, Amd.T, Nur Asyah, S.Pd, Dini Indah Fitriana, S.Pd, Widya, S.Pd, Eka Nurjannah, S.Pd, Arni Putri Wiranda, S.Pd, Eka Oktaviani, S.Pd dan Risda Sari, S.Pd.

P : Berapa jumlah siswa dan siswi secara keseluruhan di lingkungan SDIT Al-Firdaus?

N : Alhamdulillah sampai saat ini sekolah kami sudah mencapai rombel maksimal yang diberikan oleh dinas Pendidikan yaitu permasing-masing jenjang hanya maksimal 4 rombel sehingga total kelas kami seluruh nya 24 kelas dengan total jumlah siswa: 370 dan siswi: 245 sehingga total keseluruhanya siswa maupun siswi berjumlah: 615

P : Di antara keseluruhan jumlah siswa/i di SDIT Al-Firdaus berapa jumlah siswa/i yang berprestasi dalam hal akademik maupun tahfidznya?

N : Alhamdulillah untuk prestasi siswa-siswi kami dalam 2 tahun terakhir cukup memuaskan dari segi akademik dan tahfidznya diantaranya:

- 18. Masuk 6 Besar Hafidz Indonesia 2020*
- 19. Juara 1 MTQ bidang Tahfidz tingkat Kab 2022*
- 20. Juara 3 MTQ bidang Tartil tingkat Kab 2022*
- 21. Juara 1 MTQ Tartir tingkat kota 2022*
- 22. Juara 1 MHQ Pentas PAI Tingkat kota 2022*
- 23. Juara 2 MHQ Pentas PAI Tingkat kota 2022*
- 24. Juara 2 Tahfidz pentas PAI tingkat Kota 2022*
- 25. Juara 2 OSN bidang matematika tingkat Kec 2022*
- 26. Juara 2 OSN bidang IPA tingkat Kec 2022*
- 27. Juara harapan 1 OSN bidang matematika tingkat Kec 2022*
- 28. Juara 3 OSN bidang IPA tingkat kec 2022*
- 29. Juara 1 Mnedongeng FLSN tingkat Kota 2022*
- 30. Masuk 3 besar Mabar Sampah (Market Barter Sampah) Nasiaonal 2021*
- 31. Juara 2 Lomba pidato kota Banjarmasin 2022*
- 32. Terpilih menjadi duta lingkungan sehat kal-sel 2022*
- 33. Juara 1 Cerdas Cermat pentas PAI tingkat Kota Banjarmasin Th. 2022*

Hari/Tanggal : Kamis, 06 April 2023

Waktu : 15.52 WITA

Lokasi : Ruang Guru Al-Qur'an

Nama Narasumber : Muhammad Shobirin, S.Pd

Jabatan : Koordinator Al-Qur'an

Keterangan:

P : Pewawancara

N : Narasumber

P : Assalamualaikum, Ustadz bagaimana kabar pian?

N : Waalaikumsalam warahmah, Alhamdulillah sehat.

P : Mohon izin minta waktu pian sebentar ustadz, sedikit bertanya-tanya terkait pengelolaan tahfidz yang ada di SDIT Al Firdaus ini

N : Iya Silahkan

P : Sistem pembelajaran seperti apa yang di terapkan dalam pembelajaran tahfidz?

N : untuk sistem pembelajaran yang kami terapkan di SDIT Al Firdaus Banjarmasin adalah system talaqqi dan klasikal, tentunya kami akan menyesuaikan kemampuan masing-masing siswa-siswi kami, bagi siswa kami yang sudah bisa membaca Al-Qur'an maka akan kami kelompokkan pada kelompok talaqqi dan bagi yang masih dalam proses Tahsin maka kami akan masukkan kelompok klasikal sehingga bisa mendapatkan hasil hanya maksimal.

P : Apa yang anda ketahui terkait kurikulum tahfidz yang terintegrasi dengan kurikulum akademik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam?

N : berbicara terkait kurikulum tahfidz terintegrasi dengan pelajaran akademik tentu keduanya sangat mempunyai keterikatan satu sama lain, kenapa demikian? Karena SDIT Al Firdaus selain mempunyai keunggulan dibidang tahfidz Al-Qur'an juga membidangi dalam akademik terutama dalam Pendidikan karakter, dan kami semua Guru dan Karyawan meyakini bahwa Pendidikan karakter itu lebih utama dan prioritas lebih-lebih melihat perkembangan zaman saat ini yang sangat jauh-jauh berbeda dengan zaman dulu. Sehingga kami Tim Al-Qur'an dengan Tim akademik itu selalu melakukan

koordinasi dan evaluasi agar pencapaian dari apa yang diinginkan sekolah itu bisa tercapai dengan baik.

P : Bagaimana Sistem administrasi yang diterapkan dalam pembelajaran tahfidz?

N : sistem administrasi yang kami terapkan di sekolah kami adalah menggunakan offline dan online, untuk catatan harian kami selaku koordinator biasanya menggunakan offline dengan cara membagikan langsung buku jurnal kepada seluruh guru-guru yang mengajarkan Al-Qur'an baik ummi dan tahfidznya dalam buku jurnal yang kami bagikan tersebut sudah mencakup absensi siswa, pencapaian siswa, penilaian siswa dan catatan perilaku siswa sehingga dengan catatan harian ini akan memudahkan Guru untuk merekap setiap harinya, Adapun administrasi online biasanya kami lakukan pertiap bulan agar memudahkan kami sebagai coordinator untuk merekap laporan secara keseluruhan yang akan dilaporkan kepada penjamin mutu Al-Qur'an dan kepala sekolah, begitu juga memudahkan kawan-kawan guru apabila administrasi ini dilakukan secara online maka sangat-sangat membantu dalam pembuatan raport (laporan hasil belajar siswa) baik di tengah semester dan akhir semester.

P : Apa saja sarana penunjang yang diterapkan dalam pembelajaran tahfidz?

N : Alhamdulillah dalam segi sarana penunjang di sekolah kami sangat mendukung sekali, selain adanya tempat yang nyaman dan sejuk seperti Gazebo yang dibawahnya ada ikan-ikan yang sedang berenang, sekeliling gazebo ada pepohonan yang rindang yang sehingga menjadikan tempat belajar anak menjadi nyaman dan bersemangat, ditambah juga dengan adanya media peraga, buku, kartu, reward, leptop, spekar aktif, LCD dan layar proyektor yang sehingga menjadikan guru bisa memanfaatkan fasilitas tersebut untuk menjadi pendukung dalam kegiatan belajar mengajar.

P : Apa saja media pembelajaran yang diterapkan dalam pembelajaran tahfidz?

N : Adapun untuk media pembelajaran yang ada ditempat kami seperti mana yang sudah disebutkan sebelumnya yaitu media peraga, buku, kartu, reward, leptop, spekar aktif, LCD dan layar proyektor dan banyak lagi yang lainnya

P : Apa saja metode pembelajaran yang diterapkan dalam pembelajaran tahfidz?

N : berbicara metode pembelajaran yang diterapkan oleh kawan-kawan guru kami di SDIT Al Firdaus ini adalah disamping juga

kawan-kawan guru itu mempunyai kreatifitas yang berbeda-beda dalam mengajar ada tiga metode yang kami jadikan acuan dalam kegiatan belajar mengajar yaitu ada namanya metode Tanzil, Tashif dan Tasmi, yang pertama metode tanzil ini adalah metode yang juga bisa disebut dengan metode transfer, yaitu mentransfer hafalan guru kepada siswa dengan cara guru berulang-ulang kali membacakan ayat atau surah yang ingin dihafalkan kepada siswa entah secara individual atau secara kelompok, dan ini biasanya dikhususkan untuk siswa yang belum tuntas dalam membaca Al-Qur'an, Adapun metode tashif ini diperuntukkan untuk siswa yang tuntas dalam membaca jilid namun masih memerlukan pendampingan dalam membaca Al-Qur'an sehingga Ketika menghafal siswa dan guru membuka Al-Qur'an, yang ketiga metode tasmi, yaitu metode ini diperuntukkan untuk siswa yang sudah lancar membaca Al-Qur'an dengan mandiri sehingga Ketika menghafal mereka langsung mentasmi'kan atau menyetorkan hafalannya kepada guru pembimbingnya.

P : Bagaimana sistem evaluasi yang sudah diterapkan dalam pembelajaran tahfidz?

N : ada beberapa tahapan system evaluasi yang kami terapkan disekolah ini pertama kami mengevaluasi secara personal dengan tidak ditentukan oleh waktu, artinya apabila dilapangan kami menemukan sesuatu yang tidak sesuai arahan kami, maka segera mengevaluasinya langsung dengan guru yang bersangkutan saja, dan kedua kami juga rutin melaksanakan evaluasi pekanan Bersama guru-guru Al-Qur'an sehingga pada ketika itu semua guru akan melaporkan hasil perkembangan siswa, absensi kehadiran siswa dan melaporkan problematika yang belum dipecahkan didalam satu pekan terakhir tersebut, dan yang ketiga atau terakhir kami mengevaluasi Bersama penjamin mutu Al-Qur'an, kepala sekolah dan Yayasan.

Hari/Tanggal : Senin, 08 Mei 2023

Waktu : 15.52 WITA

Lokasi : Ruang Guru Al Qur'an

Nama Narasumber : Mansyur

Jabatan : Koordinator Al Qur'an

Keterangan:

P : Pewawancara

N : Narasumber

P : Assalamualaikum, Ustadz bagaimana kabar pian?

N : Waalaikumsalam warahmah, Alhamdulillah sehat.

P : Mohon izin minta waktu pian sebentar ustadz, sedikit bertanya-tanya terkait pembelajaran tahfidz yang ada di SDIT Al Firdaus ini

N : Iya Silahkan

P : Apa saja aspek-aspek yang perlu disiapkan untuk menunjang perencanaan pendidikan Tahfidz terintegrasi?

N : yang pertama adalah kepemimpinan dari Tim Tahfidz, kalau disekolah ada kepala sekolah namun kalau ditim tahfidz ada koordinator yang bertanggung jawab untuk semua yang berhubungan dengan tahfidz, kemudian yang kedua dari segi kualitas kurikulum yang disusun, juga dalam segi pengajarannya jadi setelah kurikulum kemudian dilihat juga dari segi pengajaran ditahfidz yang sudah dijalankan, kemudian yang terakhir yang ketiga adalah adanya support dari lingkungan sekolah yang menjadi penunjang terhadap pembelajaran tahfidz contoh seperti ruangan belajar yang memadai dan sebagainya.

P : Apa saja tahap-tahap perencanaan pendidikan Tahfidz terintegrasi di SDIT Al Firdaus?

N : untuk tahap-tahap pertama yaitu pemetaan dengan cara observasi awal biasanya kelas 1 yang baru masuk itu di observasi hafalan yang sudah pernah dihafalkan atau belum sama sekali maka dipetakan, kemudian yang kedua pemetaan sudah dilakukan maka dilanjutkan dengan pengelompokkan sesuai data yang didapat saat observasi awal apakah dia dikelompokkan dengan hafalan surah yang sama atau dari awal yaitu dari surah annas itu

nanti fungsinya untuk tahapan yang berikutnya yaitu penyesuaian metode apa yang pas untuk kelompok yang sudah dipetakan apakah bisa dijadikan kelompok secara klasikal yaitu surah yang dihafalkan sama atau misalnya secara mandiri karena anaknya sudah bisa membaca al qur'an atau bisa juga masih jilid namun sudah jilid tinggi misalnya bisa menghafal secara mandiri dan bisa juga apakah anak ini perlu bimbingan dengan cara di talaqqi yaitu dengan di dibacakan lalu anaknya mengikuti, yang juga kita sebut dengan metode tanzil, kemudian tahap ketiga berikutnya yaitu proses pembelajaran harian dengan bimbingan guru yang professional artinya sudah mengikuti pelatihan atau cara menghafal Al-Qur'an, lalu yang ke empat kemudian guru memberikan penilaian terhadap pembelajran tahfidz hariannya, selanjutnya yang kelima pelaporan dan perkembangan tahfidz anak biasanya dilakukan biasanya 1 semester sekali atau 6 bulan sekali itu dilakukan pelaporan perkembangan tahfidz dengan menerbitkan raport tahfidz yang tentunya melalui ujian terlebih dahulu dimasing-masing guru kelompoknya dan yang keenam atau yang terakhir adalah evaluasi terhadap pembelajaran tahfidz selama 1 semester apakah sudah tercapai atau belum, jika belum maka diperlukan perbaikan dimana kekurangannya maka disitu akan dicarikan solusinya sehingga bisa mencapai target.

P : Bagaimana setiap tahapan tersebut bisa terlaksana di sdit Al Firdaus?

N : bagaimana tahapan tersebut bisa terlaksana yaitu yang pertama yaitu meningkatkan Kerjasama yang baik antara guru pengajar dengan pimpinan tahfidz dengan hal ini disebut dengan koordinator, kemudian guru dengan murid dan juga guru dengan orang tua murid, kemudian yang kedua antara koordinator dengan guru tahfidz itu bisa menjalankan sesuai topoksinya dengan baik contoh seperti koordinator dalam pemetaan, pengelompokkan, menentukan apakah kelompok itu klasikal atau mandiri na itu sudah menjadi tugas koordinator dan dari segi guru yaitu mengajar dengan baik artinya mengajar sesuai dengan yang sudah disepakati di sdit Al Firdaus bagaimana cara membimbing dalam pembelajaran tahfidz sesuai sop yang berlaku, kemudian yang ketiga bagaimana tahapan tersebut bisa terlaksana tentunya harus mengadakan pelatihan-pelatihan atau pengembangan diri tidak hanya dari segi pembelajaran tahfidz nya saja namun banyak yang harus dikembangkan contoh seperti classrom manageman bagaimana pengelolaan kelas yang baik supaya anak-anaknya bisa tertib selama pembelajran berlangsung na itu perlu diasah lagi, kemudian bagaimana memanage waktu selama satu jam karena dalam satu jam itu kan ada tahapan-tahapan yang sudah dibagi pertahap nya.

P : Apakah ada durasi waktu yang diperlukan tiap tahapan perencanaan?

N : didalam setiap tahapan pastinya memerlukan waktu atau durasi contoh seperti pemetaan biasanya diawal masuk sekolah baik dikelas satu atau pindahan dari sekolah lain maka kami adakan observasi untuk mengetahui bagaimana bacaan dan hafalan al qur'annya sehingga kami memerlukan waktu 10-20 menit per orang nya, kemudian untuk pengelompokkan tugas dari koordinator ya juga pasti memerlukan waktu yang Panjang untuk mengelompokkan hasil dari observasi atau pemugaran kelompok contoh untuk kelas 2 keatas karena biasa kami akan mengupdate kelompok pertiap semesternya tergantung perkembangan bacaan jilid ummi dan hafalan anak-anak, kemudian untuk penyusunan metode dapat dilihat dari hasil pengelompokkan tadi sehingga tidak memakan waktu yang lama jadi sudah dikelompokkan otomatis sudah bisa dilihat penyusunan metode, kemudian proses pembelajaran harian biasanya kalau perhari di SDIT Al Firdaus kita memakai waktu atau durasi satu jam khusus tahfidznya dan satu jam lagi untuk ummi atau Tahsin bacaan qur'an, untuk pelaporan tahfidz itu ada yang perbulan ini berbentuk tertulis yang akan dilaporkan kepada penjamin mutu Al-Qur'an dan ada juga per semester yang berbentuk raport, dan yang terakhir evaluasi biasanya mempunyai waktu tersendiri yaitu pada waktu RAKER (rapat kerja) yang mana sebelum merancang atau merencanakan untuk tahun akan datang kami mengevaluasi terlebih dahulu hasil dari pencapaian tahun sebelumnya.

P : Kendala yang dihadapi dalam menyusun tahap-tahap perencanaan pendidikan Tahfidz terintegrasi di SDIT Al Firdaus?

N : dari tahapan tadi contohnya seperti pemetaan kendala itu ditemukan Ketika kami menemukan anak yang kurang komunikatif seperti ABK (anak berkebutuhan khusus) kami kesulitan dalam mendapatkan data otomatis Ketika pengelompokkan itu biasanya anak ABK (anak berkebutuhan khusus) tersendiri dengan pendamping khusus namun apabila ini bukan ABK maka kami akan masukkan anak ini pada kelompok yang paling awal atau dari nol, kemudian dipenyusunan metode itu biasanya anak yang belum dapat datanya maka kami akan kelompokkan pada kelompok yang perlu bimbingan dalam membaca Al-Qur'an belum bisa menghafal sendiri, kemudian kendala di proses belajar itu biasanya bisa ada pada guru, kenapa ? karena guru baru yang belum mendapat binaan dalam pembelajaran tahfidz terutama pada metode yang diterapkan di SDIT Firdaus, kendala juga bisa ditemukan pada anak yang sangat-sangat aktif sehingga guru merasa kewalahan dalam mengajar atau juga bisa sebaliknya

menghadapi anak yang sangat pendiam yang sehingga mau mendengar suaranya saja susah, kemudian untuk kendala pelaporan biasanya bisa saja langsung diatasi asalkan ada komunikasi antar koordinator dan guru.

P : Apa model perencanaan yang digunakan dalam pendidikan Tahfidz terintegrasi?

N : model pembelajaran tahfidz di SDIT Al Firdaus itu ada dua yang pertama adalah Reguler yang mempunyai durasi 60 menit perharinya sedangkan yang kedua adalah Takhasus dengan durasi 120 menit atau sekitar 2 jam, untuk dikelas takhasus ini tentunya tidak sembarang anak bisa masuk kecuali dengan melalui beberapa proses diantaranya adalah mempunyai kemampuan menghafal yang cepat yang sehingga dengan kelas takhasus ini bisa mencapai target anak lulus kelas 6 hafidz 10 juz.

P : Bagaimana efektifitas model yang digunakan terhadap perencanaan pendidikan Tahfidz terintegrasi?

N : Alhamdulillah untuk efektifitas pembelajaran di SDIT Al Firdaus dengan menjalankan model reguler dan takhasus sudah terlaksana dengan baik walau dengan durasi waktu reguler 60 menit dan takhasus 120 menit

P : Bagaimana integrasi perencanaan pendidikan Tahfidz dengan pembelajaran akademik yang berlangsung?

N : untuk perencanaan Pendidikan tahfidz dan akademik di SDIT Al Firdaus Alhamdulillah sampai hari ini bisa berjalan dengan lancar karena setiap awal tahun ajaran kami selalu melakukan koordinasi antar Tim, baik Tim Tahfidz dan Tim Akademik sehingga tidak terjadi miss komunikasi dipertengahan semester walaupun misalnya ada perubahan ditengah-tengah semester maka kami akan berembuk dari semua tim untuk membicarakan terkait perubahan tersebut sehingga tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan dalam internal kami.

P : Apa saja dokumen atau instrumen yang disiapkan dalam perencanaan pendidikan Tahfidz terintegrasi di SDIT Al Firdaus?

N : Adapun dokumen yang kami siapkan dalam perencanaan pendidikan Tahfidz terintegrasi di SDIT Al Firdaus adalah perangkat pembelajaran Al-Qur'an yang didalamnya ada kalender Pendidikan, SOP Pembelajaran, target pencapaian siswa, daftar kehadiran siswa, rekap penilaian harian, dan jurnal harian mengajar.

Hari/Tanggal : Jum'at, 19 Mei 2023

Waktu : 15.00 WITA

Lokasi : Ruang Guru Al-Qur'an

Nama Narasumber : Abqari, S.Ag, M.Ag

Jabatan : Guru Al-Qur'an

Keterangan:

P : Pewawancara

N : Narasumber

P : Assalamualaikum, Ustadz bagaimana kabar pian?

N : Waalaikumsalam warahmah, Alhamdulillah sehat.

P : Mohon izin minta waktu pian sebentar ustadz, sedikit bertanya-tanya terkait pembelajaran tahfidz yang ada di SDIT Al Firdaus ini

N : Iya Silahkan

P : Apa strategi dan metode yang digunakan dalam pembelajaran pendidikan Tahfidz terintegrasi?

N : berbicara terkait strategi dan metode tentu kami sebagai guru Al-Qur'an harus mempunyai strategi dan metode yang cukup sehingga bisa menjadikan kelas atau kelompok kami bisa efektif dan bisa mencapai target yang sudah ditentukan, apalagi Ketika mengajar anak-anak yang masih duduk dikelas 1 yang mana mereka rata-rata belum bisa membaca al qur'an dengan mandiri sehingga masih membutuhkan talaqqi guru untuk membantu mereka dalam menghafal, diantaranya bisa dengan menghafal sambil bermain, menggunakan reward sebagai motivasi, mencari tempat yang bervariasi, menggunakan laptop sebagai media dan lain sebagainya.

P : Apa jenis kurikulum yang digunakan dalam pembelajaran pendidikan Tahfidz terintegrasi?

N : terkait kurikulum Pendidikan tahfidz yang ada di SDIT Al Firdaus adalah kurikulum yang dibuat mandiri oleh tim guru Al-Qur'an yang dipimpin koordinator Al-Qur'an yang sehingga kurikulum tersebut menjadi acuan atau pedoman guru al Qur'an dalam mengajarkan kepada para siswa-siswi yang ada di SDIT Al Firdaus, kurikulum ini juga bisa disebut dengan kurikulum non

formal karena diluar dari kurikulum formal yang ditentukan oleh dinas Pendidikan kota Banjarmasin, sehingga tugas kami dari tim guru Al-Qur'an bisa menyesuaikan dengan kurikulum yang ditentukan oleh dinas Pendidikan setempat, agar tidak berbenturan atau bertabrakan dengan pelajaran akademik.

- P : Apa saja jenis media pembelajaran yang digunakan pembelajaran pendidikan Tahfidz terintegrasi?*
- N : Alhamdulillah untuk media pembelajaran di SDIT Al Firdaus terkhusus untuk pembelajaran Al-Qur'an sangat memadai, karena setiap kebutuhan yang kami perlukan untuk pengajaran Al-Qur'an maka akan didukung penuh oleh kepala sekolah dan Yayasan, sebut saja diantara media pembelarang yang sering kami gunakan seperti media peraga, buku pegangan anak, Al-Qur'an, flash card, leptop, proyektor dan lain sebagainya.*
- P : Bagaimana pengaruh media pembelajaran yang digunakan pada pembelajaran pendidikan Tahfidz terintegrasi?*
- N : berbicara pengaruh media pembelajaran yang sudah kami lakukan tentu sangat-sangat berpengaruh untuk ketercapaian pembelajaran anak-anak kami dikelompok masing-masing, bagaimana tidak setiap media pembelajaran yang kami butuhkan itu selalu dilengkapi oleh Koordinator Al-Qur'annya, sehingga kegiatan belajar mengajar kami walau hanya dengan satu jam perhari itu bisa mendapatkan hasil yang maksimal.*
- P : Bagaimana evaluasi pembelajaran yang dilakukan dalam pembelajaran pendidikan Tahfidz terintegrasi ?*
- N : untuk evaluasi yang pertama biasanya kami mempunyai jadwal khusus atau jadwal rutin yang diadakan setiap pekannya yaitu hari sabtu, karena pada hari itu anak-anak kami libur tidak masuk sekolah sehingga kami bisa memaksimalkan waktu tersebut untuk mengevaluasi Bersama kawan-kawan guru yang dipimpin oleh koordinator, begitu juga evaluasi coordinator bersama para guru akademik untuk koordinasi terkait pembelajaran tahfidz dan akademik agar tidak bertabrakan atau berbenturan satu sama lain yang ini biasanya dipimpin oleh kepala sekolah, selaian yang terjadwal yang kedua juga ada biasanya evaluasi dadakan yang disebabkan adanya temuan koordinator problem dilapangan namun ini biasanya hanya orang yang bersangkutan saja tidak melibatkan semua guru Al-Qur'an sehingga problem tersebut bisa diatasi dengan segera. Evaluasi yang ketiga biasanya evaluasi bulanan yang mana kami semua guru Al-Qur'an dituntut untuk melaporkan hasil perkembangan anak-anak kami per masing-masing kelompok, dan yang terakhir atau yang keempat evaluasi khusus koordinator Bersama kepsek dan Yayasan yang ini*

biasanya diadakan per tiga bulan atau setiap akhir semester yaitu melaporkan hasil perkembangan Pendidikan tahfidz anak-anak SDIT Al Firdaus secara global.

P : Bagaimana integrasi pembelajaran dan manajemen antara pendidikan formal dengan pendidikan Tahfidz yang berjalan beriringan setiap harinya?

N : Alhamdulillah selama saya bergabung di SDIT Al Firdaus jujur saya banyak belajar tentang menggabungkan antara 2 tujuan yang sama-sama penting untuk dicapai yaitu antara pembelajaran akademik dan tahfidz walau ada Sebagian orang tua murid ada yang mengatakan bahwa beliau hanya memprioritaskan anaknya kepada pembelajaran tahfidz saja dibandingkan pembelajaran akademik namun di SDIT Al Firdaus hal yang demikian tidak menerima, karena apa? karena SDIT Al Firdaus hadir untuk masyarakat Banjarmasin tidak hanya memfokuskan peserta didik untuk ke pembelajaran tahfidz saja namun juga focus kepada pembelajaran akademik sesuai dengan kemampuan anak, ini juga bagian dari alasan kenapa SDIT Al Firdaus menerima muridnya tanpa tes, dengan demikian di SDIT Al Firdaus menerapkan fullday scoll yang didalamnya ada pembelajaran akademik dan tahfidz Al-Qur'an yang saling berhubungan dengan pembelajaran akademik yang sehingga keduanya bisa menjadi satu kesatuan.

Hari/Tanggal : Sabtu, 20 Mei 2023

Waktu : 11.00 WITA

Lokasi : Ruang Guru Al-Qur'an

Nama Narasumber : Ahmad, S.Ag, M.Pd

Jabatan : Guru Al-Qur'an

Keterangan:

P : Pewawancara

N : Narasumber

P : Assalamualaikum, Ustadz bagaimana kabar pian?

N : Waalaikumsalam warahmah, Alhamdulillah sehat.

P : Mohon izin minta waktu pian sebentar ustadz, sedikit bertanya-tanya terkait pembelajaran tahfidz yang ada di SDIT Al Firdaus ini

N : Iya Silahkan

P : Sejauh pelaksanaan pendidikan. Tahfidz terintegrasi di SDIT Al Firdaus Bagaimana manajemen koordinasi yang dilakukan dari koordinator terhadap guru Al-Qur'an tiap jenjang?

N : untuk mendapatkan hasil yang maksimal dan agar tidak bertabrakan dengan pembelajaran selain tahfidz Al-Qur'an maka kami selalu mengadakan koordinasi antar guru, entah itu dari sama-sama guru Al-Qur'an, guru akademik dan guru bidang lainnya, na maka kami memenage yang demikian itu dengan membagi menjadi beberapa jenjang seperti kelas rendah mulai dari kelas satu sampai dengan kelas tiga dan kelas tinggi dari kelas empat sampai kelas enam untuk memudahkan kami selaku coordinator berkoordinasi ke semua jenjang baik jenjang kelas rendah maupun jenjang kelas tinggi begitu juga dengan guru al Qur'an, guru bidang akademik dan guru bidang lainnya.

P : Bagaimana peran kepemimpinan koordinator Al quran terhadap pembelajaran pendidikan tahfidz yang ada di sdit Al firdaus?

N :berbicara peran kepemimpinan sebagai coordinator menurut ulun sangatlah penting, karena tanpa koordiantor kami sebagai guru mungkin akan merasa kewalahan dan kesusahan dalam berkoordinasi antar sesama guru terutama dengan guru-guru al Qur'an apalagi dengan guru-guru bidang akademik yang mungkin

jumlahnya tidak lah sedikit, oleh karenanya peran koordinator itu sangatlah penting.

P : Apa parameter yang diukur bahwa hasil koordinasi berlangsung dengan baik atau tidak dalam pendidikan Tahfidz terintegrasi di sdit alfirdaus?

N : menurut ulun parameter bahwa hasil koordinasi pembelajaran tahfidz di SDIT Al Firdaus ini berjalan dengan baik dan lancar adalah berjalannya system pembelajaran tahfidz di SDIT Al Firdaus ini dengan baik, karena apabila kurangnya koordinasi coordinator ke guru al Qur'an dan guru bidang akademik akan memunculkan kerancuan bahkan kekacauan didalam system pembelajaran baik dalam pembelajaran tahfidz dan akademik, karena kedua pembelajaran tersebut di SDIT Al Firdaus itu menjadi satu kesatuan, belum lagi total guru yang juga lumayan banyak sehingga perlu duduk Bersama untuk selalu berkoordinasi dan mengevaluasi.

Lampiran 3: Dokumentasi Kegiatan Penelitian

Dokumentasi Kegiatan Penelitian



Foto lingkungan Sekolah SDIT Al Firdaus Banjarmasin



Gedung Khas Kayu Ulin dengan desain kelas terbuka



Gazebo tempat siswa-siswi belajar halaqah tahfidz



Kegiatan siswa-siswi SDIT Al Firdaus di Masjid Al Firdaus



Kegiatan Belajar Mengajar Tahfidz Al-Qur'an



Bersama Penjamin Mutu Al Qur'an Ustadz Muhammad Rusli, S.Pd.I

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama : Mustaqim Akmal
2. TTL : Patih Muhur Baru, 22 Juli 1994
3. Agama : Islam
4. Kebangsaan : Indonesia
5. Alamat : Jl Veteran Gg Merptai RT.30 RW.02 NO. 41 Kel. Pengambangan Kec. Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin Kalimantan Selatan

6. Pendidikan :
 - a. SDN Sungai Lulut 2 Kab Banjar (2005)
 - b. MTs Al Falah Putera Kota Banjarbaru (2009)
 - c. MA Al Falah Putera Kota Banjarbaru (2012)
 - d. Ma'had Aly An Nuaimy Jakarta (2014)
 - e. Ma'had Salim Awwad Jandal Bekasi (2015)
 - f. STAI Al Qudwah Depok (2016)

7. Pengalaman Organisasi:
 - a. Yout Care Indonesia (2016)
 - b. HAMMUNA Jakarta (2023)
 - c. FORMASIKA Jakarta (2023)
 - d. HILLAH Jakarta (2023)
 - e. Yayasan Quran Care Indonesia (2023)
 - f. Rumah Qur'an At-Taisir (2023)
 - g. UPZ (Unit Pengumpulan Zakat) Rumah Qur'an At-Taisir (2023)
 - h. ODOJ At-Taisir Banjarmasin (2023)
 - i. Pondok Pesantren Insan Madani (2023)
 - j. Dewan Pengurus Masjid An Noor (2023)

- k. UPZ (Unit Pengumpulan Zakat) Masjid An Noor (2023)
- l. Penyuluh Agama KUA Banjarmasin Timur (2023)

8. Orang Tua

Nama Ayah : H. Ahmad
Nama Ibu : Hj. Hani Hidayani
Saudara : Ke2 dari 3 Bersaudara

Banjarmasin, 16 Juni 2023

Penulis

Mustaqim Akmal